

Kinerja Guru Madrasah Aliyah: Survei di MAN 1 Konawe Selatan

Nurmaliana¹, Syahrul², Supriyanto³

¹Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

Email: nurmaliana164@gmail.com

²Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

Email: syahrul.stain@gmail.com

³Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

Email: supriyanto.iain@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan menggambarkan dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MAN 1 Konawe Selatan. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan metode survey terhadap 37 orang guru. Analisis data menggunakan prosedur statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala MAN 1 dipersepsikan baik oleh para guru, dimana kepala madrasah menunjukkan karakteristik yang tinggi dalam memengaruhi, membimbing, mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan. Kinerja guru berada dalam kategori baik, yang dapat diukur dalam dimensi perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut. Kepemimpinan kepala madrasah yang dipersepsikan baik oleh guru memberi pengaruh yang signifikan terhadap kinerja mereka. Penelitian ini menyarankan pentingnya peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan dan perbaikan praktik kepemimpinan secara terus menerus di madrasah aliyah.

Keywords: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kinerja Guru

**Madrasah Aliyah Teacher Performance: Survey at MAN 1 South
Konawe**

Nurmaliana¹, Syahrul², Supriyanto³

¹Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: nurmaliana164@gmail.com

²Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: syahrul.stain@gmail.com

³Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: supriyanto.iain@gmail.com

Abstract

This article aims to describe and analyze the influence of the leadership of the madrasah principal on teacher performance at MAN 1 Konawe Selatan. The study was conducted quantitatively with a survey method of 37 teachers. Data analysis used descriptive statistical procedures and inferential statistics. The results of the study showed that the leadership of the principal of MAN 1 was perceived well by the teachers, where the madrasah principal showed high characteristics in influencing, guiding, encouraging, directing, and motivating. Teacher performance is in the good category, which can be measured in the dimensions of learning activity planning, implementation of learning activities, learning evaluation, and follow-up. The leadership of the madrasah principal who is perceived well by teachers has a significant influence on their performance. This study suggests the importance of continuous improvement of teacher competence and continuous improvement of leadership practices in madrasah aliyah.

Keywords: Madrasah Principal Leadership, Teacher Performance

Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan pola perilaku dan strategi yang diterapkan oleh pemimpin, Kepemimpinan yang paling tepat adalah gaya yang dapat memaksimalkan produktivitas kepuasan kerja, pertumbuhan dan mudah menyesuaikan dengan segala situasi (Nuntupa et al., 2021).

Sebagai pemimpin di sekolah, kepala madrasah adalah seseorang yang menentukan titik pusat sekolah. Kepala madrasah berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi serta mampu melaksanakan perannya sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Kepemimpinan kepala madrasah sangat menunjang tercapainya pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien (Marce et al., 2020).

Pemimpin madrasah mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar ia mau mengikuti tujuan sekolah atau organisasi. Mempengaruhi orang lain dimaksudkan untuk mengubah tingkah laku orang atau bawahan agar menyatukan tindakannya kearah sasaran yang hendak dicapai (Khalid et al., 2021). Kepemimpinan pendidikan ialah kepemimpinan yang didasarkan pada jati diri bangsa yang hakiki yang bersumber dari nilai-nilai budaya dan agama, serta mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya dan umumnya atas kemajuan yang diraih diluar sistem sekolah (Mukti, 2018).

Dengan kepemimpinan yang baik dari kepala madrasah hingga hal-hal tersebut hendak dapat tercapai serta kesimpulannya bermuara pada pencapaian tujuan sekolah ialah kenaikan kualitas pembelajaran (Rahmansyah, 2021). Sehingga kepemimpinan merupakan metode seseorang mengetahui pengaruh sikap bawahannya supaya ingin bekerja sama serta bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Kusdianto et al., 2022).

Guru madrasah merupakan warga madrasah yang kiprohnya dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan. Penelitian menunjukkan bahwa aspek kepemimpinan kepala sekolah sangat krusial dalam menciptakan iklim kerja yang mendukung dan memotivasi guru dalam menjalankan tugas-tugas pembelajaran (Santiari et al., 2020). Kinerja guru dalam menjalankan tugas meningkat karena mereka menganggap kepemimpinan kepala sekolah lebih tranformasional ketimbang transaksional (Abu Nasra & Arar, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan, dengan fokus pada identifikasi gaya kepemimpinan yang paling efektif dalam meningkatkan kinerja individu dan tim di berbagai jenis organisasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi kepemimpinan yang lebih efektif dan aplikatif dalam meningkatkan kinerja madrasah secara keseluruhan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey (Creswell & Creswell, 2018), yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan tepatnya di Jl. Mayjen Katamsa Tanea, Kec. Konda, Kab. Konawe Selatan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (Sensus). Teknik sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2013). Jadi jumlah yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 37 guru di MAN 1 Konawe Selatan.

Data dikumpulkan melalui angket, yang disusun berdasarkan instrumen penelitian variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah terdiri atas, mempengaruhi, membimbing, mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan. Sedangkan instrumen untuk variabel Kinerja Guru terdiri atas merencanakan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi/penilaian pembelajaran, dan tindak lanjut/pengawasan pembelajaran. pengumpulan data berbentuk angket ini menggunakan skala likert dengan 4 skala apabila pernyataan berbentuk positif maka nilai skalanya yaitu sangat sering (4), selalu (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1). Sedangkan apabila pernyataan berbentuk negatif maka nilai skalanya kebalikan dari nilai pernyataan berbentuk positif. Data di olah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji persyarat analisis, dan analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan. Pengujian regresi menggunakan bantuan software *SPSS vers 21*.

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Kepemimpinan Kepala MAN 1 Konawe Selatan

Kepemimpinan kepala madrasah dari penelitian ini adalah hasil dari indikator yang terdiri atas, mempengaruhi, membimbing, mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan dalam penelitian ini diukur dalam bentuk pernyataan yaitu berjumlah 27. Dalam hasil analisis statistik deskriptif Kepemimpinan Kepala Madrasah (X) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
kepemimpinan kepala madrasah	37	44	64	108	87.75	9.621	92.578

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan *SPSS Ver.21* diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor kepemimpinan kepala madrasah yang menunjukkan skor rata-rata 87.75 dan varians sebesar 92.578 dengan standar deviasi sebesar 9.621 dari skor terendah 64 dan skor tertinggi 108.

B. Deskripsi Kinerja Guru

Kinerja Guru dari penelitian ini adalah hasil dari indikator yang terdiri atas, merencanakan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi/penilaian pembelajaran, dan tindak lanjut/pengawasan pembelajaran dalam penelitian ini diukur dalam bentuk pernyataan yaitu berjumlah 37. Dalam hasil analisis statistik deskriptif Kinerja Guru (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Kinerja Guru

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
kinerja guru Valid N (listwise)	37	68	64	132	112.378	13.653	186.408

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan *SPSS Ver.21* diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor Kinerja

Guru menunjukkan skor rata-rata 112.378 dan varians sebesar 186.408 dengan standar deviasi sebesar 13.653 . adapun skor terendah sebesar 64 dan skor tertinggi sebesar 132.

C. Uji Persyaratan Analisis

C1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan bantuan software *SPSS Vers 21*. Dalam uji normalitas data dilakukan dengan menguji dua variabel yaitu kepemimpinan kepala madrasah (X) dan kinerja guru (Y). Pengambilan keputusan dengan uji kolmogorov-smirnov mendekati distribusi normal, dapat dilihat dari: 1. Apabila nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal 2. Apabila nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal. Adapun hasil dari uji normalitas data kedua variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.35411899
	Absolute	.133
Most Extreme Differences	Positive	.090
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.811
Asymp. Sig. (2-tailed)		.526

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Data Diolah Menggunakan *SPSS21,2020*)

Dari hasil normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *kolmogorof-smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0.526 yang artinya data berdistribusi normal dan dengan hasil ini maka dapat dilanjutkan untuk tahap selanjutnya.

C2. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji ANOVA dengan bantuan software *SPSS Vers 21*. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan linear apabila

signifikansi kurang dari 0,05. Adapun hasil dari uji linearitas kedua variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	(Combined)	4821.786	23	209.643	1.443	.249
	Between Groups	2069.726	1	2069.726	14.244	.002
	Linearity	2752.060	22	125.094	.861	.634
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	1888.917	13	145.301		
Total		6710.703	36			

(Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS21,2020)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *Deviation from linearity* sebesar 8,61. Kemudian dikonfirmasi dengan tabel f dimana nilai $F_{hitung} 0,861 > \text{nilai } F_{tabel} 0,412$ artinya terdapat hubungan yang linear.

C3. Uji Regresi Linear Sederhana

Pada bagian ini dikemukakan perhitungan koefisien determinasi menggunakan bantuan software *SPSS vers 21*. Berikut ini adalah hasil perhitungan dari koefisien determinasi.

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.289	11.51518

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan kepala madrasah

(Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS21,2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,555. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,308, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kepemimpinan kepala madrasah) terhadap variabel terikat (kinerja guru) adalah sebesar 30,8%. Selanjutnya adalah uji regresi linear sederhana untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Perhitungan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan software *SPSS vers 21*. Berikut ini adalah hasil perhitungan dari persamaan regresi:

Tabel 6. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.222	17.606		2.455	.019
	kepemimpinan kepala madrasah	.788	.199	.555	3.951	.000

a. Dependent Variable: kinerja guru

(Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS21,2020)

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 43,222 + 0,788X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

1. Nilai konstanta sebesar 43,222, yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kepemimpinan kepala madrasah adalah 43,222
2. Nilai koefisien regresi X sebesar 0,788, hal ini berarti apabila kepemimpinan kepala madrasah (X) mengalami kenaikan sebesar 1 maka kinerja guru (Y) akan meningkat sebesar 0,788, sedangkan apabila kualitas kepemimpinan kepala madrasah (X) tidak mengalami kenaikan maka kinerja guru (Y) sebesar 43,222. Sehingga koefisien kearah regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel kinerja guru memiliki arah yang positif.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya variabel kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru. Sedangkan dilihat dari konfirmasi tabel t diketahui nilai T_{hitung} sebesar $3,951 > nilai T_{tabel}$ sebesar $1,689$ sehingga disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan kepala madrasah (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan.

C4. Uji Hipotesis

Hasil uji-t menunjukkan bahwa kekuatan pengaruh kepemimpinan kepala madrasah sebesar 0,555 dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < nilai sig. 0,05$, sedangkan untuk nilai T_{hitung} sebesar $3,951 > dari nilai T_{tabel}$ sebesar $1,689$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan hasil uji-f diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X)

terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} 15,609 > nilai F_{tabel} 4,12. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru.

Pembahasan

A. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan merupakan dimensi keorganisasian yang selalu menarik karena memiliki relasi dalam berbagai aspek. Seorang pemimpin mampu memberi arah organisasi (Suryadi & Syahrul, 2021), dimana dengan kemampuan itu ia melakukan pengendalian agar organisasi tetap berada koridor yang tepat dan relevan. Meskipun demikian, rasionalitas tidak selalu menjadi variabel dominan dalam keputusan pemimpin, tetapi juga melibatkan intuisi, terutama ketika menghadapi situasi yang berubah sangat cepat (Alim & Syahrul, 2021).

Pada kondisi normal, seorang pemimpin mungkin saja akan menggunakan cara-cara biasa, bahkan mempertahankan rutinitas. Akan tetapi di masa kini di mana kompetensi persekolahan sangat tinggi, maka dibutuhkan pemimpin dengan kualitas berbeda, seseorang memiliki kepekaan yang tinggi tentang krisis organisasi (Badarwan, 2018). Dalam kondisi demikian, kepemimpinan madrasah menjadi pertarungan karena berhadapan dengan pilihan untuk menghadirkan keunggulan atau terjebak pada rutinitas. Memilih keunggulan berarti menjaga relevansi, sebaliknya memelihara rutinitas akan berakibat pada keterasingan dan akhirnya keterpurukan.

Keakraban pemimpin dengan kemajuan teknologi menjadi keharusan dalam mengelola madrasah. Memanfaatkan kemajuan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas, misalnya pemanfaatan website sekolah (Laugi, 2020), dan pengukuran kinerja tenaga pendidikan berbasis online (Akib et al., 2020).

2. Kinerja Guru

Kinerja dapat diartikan sebagai unjuk kerja atau pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, unjuk kerja, penampilan kerja (Nurindarwati, 2020). Di samping itu, kinerja dapat dicapai berdasarkan standar-standar dan alat ukur tertentu yang dibutuhkan (Putri et al., 2022), sehingga keberhasilan kerja juga berkaitan dengan keputusan kerja seseorang (Nabawi, 2019). Karenanya, kinerja guru yang tinggi

melibatkan berbagai faktor, salah satunya kepemimpinan kepala madrasah (Hasibuan, 2022).

Kinerja guru madrasah aliyah dapat ditingkatkan dengan menyediakan dukungan dalam pencapaian potensi terbaik mereka. Pemimpin madrasah yang inovatif akan menurunkan iklim inovatif, sehingga guru dapat menemukan seluruh kompetensi yang diperlukan (Syahrul, 2015). Meskipun demikian dibutuhkan kesiapan untuk berubah dari guru (Syahrul, 2016), terutama dalam menjaga relevansi dengan perkembangan kekinian dimana praktik keguruan tidak dapat dipisahkan dengan teknologi mutakhir (Samrin & Syahrul, 2021). Guru kekinian dituntut untuk dapat memaksimalkan potensi madrasah dan memahami semesta peserta didik (Sastramayani, 2020).

Kesimpulan dan Saran

Kepemimpinan kepala MAN 1 Konawe Selatan ditandai dengan kepala sekolah yang mampu memotivasi, mengarahkan serta memberi petunjuk kepada para guru dan menjadi panutan setiap aktivitasnya. Selain itu kepala sekolah selalu bersikap terbuka dengan para guru untuk menyampaikan kritik dan saran kepada kepala sekolah untuk kemajuan sekolah. Hal ini berdampak pada kinerja guru MAN 1 Konawe Selatan yang tinggi, ditandai dengankemampuan mampu dalam menyusun pembelajaran yang meliputi persentase kesiapan dalam menyusun RPP, kelengkapan substansi RPP, kesesuaian RPP dengan siswa serta tekhnolgi pembelajaran dan keteraturan administrasi guru.

Kinerja guru yang menjadi sorotan utama dalam artikel ini, tidaklah dipengaruhi oleh variable kepemimpinan semata. Akan tetapi dapat dimoderasi oleh iklim madrasah, budaya madrasah, dan kesiapan teknologis madrasah. Karenanya disarankan untuk dilakukan riset lanjutan terkait variable-variabel tersebut.

Daftar Pustaka

- Abu Nasra, M., & Arar, K. (2020). Leadership style and teacher performance: mediating role of occupational perception. *International Journal of Educational Management*, 34(1), 186–202. <https://doi.org/10.1108/IJEM-04-2019-0146>
- Akib, A., Karno, E., Erdiyanti, E., Syahrul, S., Badarwan, B., & Murniati, M. (2020). The Use of SIMPEG-Based Data Mining Techniques in Measuring Employee Performance in Islamic Higher Education. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 830(3), 1–5. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/830/3/032013>
- Alim, N., & Syahrul, S. (2021). Strategi Membangun Keunggulan di Era Disrupsi: Kajian di Pondok Pesantren Annur Azzubaidi, Konawe, Sulawesi Tenggara. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 16(2), 102–118. <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.3175>
- Badarwan, B. (2018). Dinamika Sekolah Pinggiran dalam Perspektif Kepemimpinan Krisis di Kota Kendari. *Shautut Tarbiyah*, 24(2), 181–203. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31332/str.v24i2.1166>
- Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *SAGE* (Vol. 53, Issue 9). [file:///C:/Users/Harrison/Downloads/John W. Creswell & J. David Creswell - Research Design_ Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches \(2018\).pdf](file:///C:/Users/Harrison/Downloads/John%20W.%20Creswell%20&%20J.%20David%20Creswell%20-%20Research%20Design%20-%20Qualitative,%20Quantitative,%20and%20Mixed%20Methods%20Approaches%20(2018).pdf)
[file:///C:/Users/Harrison/AppData/Local/Mendeley Ltd./Mendeley Desktop/Downloaded/Creswell, Cr](file:///C:/Users/Harrison/AppData/Local/Mendeley%20Ltd./Mendeley%20Desktop/Downloaded/Creswell,%20Cr)
- Hasibuan, S. (2022). The Effect of Organizational Culture, Principal Leadership and Motivation on Teacher Performance in Madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i1.3228>
- Khalid, I., Rita, R., Maisah, M., Hakim, L., & Anwar Us, K. (2021). Superioritas Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Negeri di Kota Jambi. *JIHPP: Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 1(2), 139–157. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i2.660>
- Kusdianto, I., Rismalasari, R., Ikbal, M., & Haedar, H. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap

- Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 83–92.
<https://doi.org/10.35906/jurman.v8i1.1068>
- Laugi, S. (2020). Use of Websites in School Management: An Effort to Build School Readiness in the Era of 4.0. *Shautut Tarbiyah*, 26(2), 174–191. <https://doi.org/DOI:>
<http://dx.doi.org/10.31332/str.v26i2.2360>
- Marce, S., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Administrator dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *DAWUH: Islamic Communication Journal*, 1(2), 76–81. <https://siducat.org/index.php/dawuh/article/view/138>
- Mukti, N. (2018). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 71–90. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1697>
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmu Magister Manajemen*, 2(2), 170–183.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3667>
- Nuntupa, Purwantoro, F., & Islamiyah, R. (2021). Gaya Kepemimpinan Dr. Abd Aziz, M.Ag. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 142–155.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55210/al-fikru.v2i1.590>
- Nurindarwati, R. (2020). Penerapan Supervisi Akademik Pengawas Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penyusunan Administrasi Pembelajaran. *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman*, 8(4), 14–34. <https://doi.org/10.52802/amk.v8i1.177>
- Putri, K. A., Rialmi, Z., & Suciati, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Personil Polri di Kantor Kepolisian Resor Sawahlunto. *Ikra-Ith Ekonomika*, 5(2), 116–124. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1321>
- Rahmansyah, M. F. (2021). Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/Madrasah. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 47–52.
<https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13905>
- Samrin, S., & Syahrul, S. (2021). *Pengelolaan Pengajaran*. Deepublish. <https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-pengelolaan-pengajaran/>
- Santiari, L. P., Arya Sunu, I. G. K., & Rihendra Dantes, K. (2020). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Kerja, dan

- Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 1–10.
<https://doi.org/10.23887/japi.v11i1.3149>
- Sastramayani, S. (2020). Mempertemukan Semesta Guru dan Peserta Didik dalam Metode Pembelajaran Kooperatif. *Shautut Tarbiyah*, 24(2), 308–333. <https://doi.org/10.31332/str.v24i2.1174>
- Sugiyono, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *ALFABETA*, 346.
- Suryadi, S., & Syahrul, S. (2021). Determining the Direction of the Pesantren (Empowering Leadership Practice at PM Gontor 6 Putera, Southeast Sulawesi). *Shautut Tarbiyah*, 27(1), 59–76.
<https://doi.org/10.31332/str.v27i1.2862>
- Syahrul, S. (2015). Kepemimpinan dan Inovasi Lembaga Pendidikan (Pengalaman Pondok Gontor VII Putera Sulawesi Tenggara). *Al-Ta'dib*, 8(1), 82–100.
<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/394>
- Syahrul, S. (2016). Readiness Frame: Analisis Kerangka Kesiapan dalam Transformasi Pendidikan Tinggi (Pengalaman IAIN Kendari). *Al-Ta'dib*, 9(1), 162–180.
<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/507>